

RINGKASAN

Penerapan Fungsi Manajemen Pada Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Varietas Tajuk Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (PATPH) Kabupaten Sidoarjo, Deni Khoirurrohman, NIM D31210728, Tahun 2024, 78 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami, SP., MP. selaku pembimbing dan Novie Isnawati, S.P. selaku pembimbing lapangan.

Magang kerja adalah suatu program yang dicantumkan dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember khususnya pada Program Diploma III yang dilaksanakan selama empat bulan pada mahasiswa semester enam. Dalam kegiatan magang kerja tujuan utamanya yaitu untuk mengasah *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan adanya program magang kerja mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan, kedisiplinan serta tanggung jawab langsung didalam perusahaan khususnya dalam bidang pertanian selama waktu yang ditentukan oleh perusahaan atau instansi.

Keterampilan kerja tersebut dapat dikembangkan pada instansi UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau UPT. PATPH yang terletak pada Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan instansi yang bergerak dalam bidang pengolahan tanaman pangan, dan hortikultura, serta dalam bidang agrowisata. Instansi tersebut merupakan salah satu instansi yang berada dibawah naungan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Adapun salah satu komoditi yang dibudidayakan pada UPT. PATPH yaitu bawang merah.

Bawang merah adalah salah satu komoditas pertanian yang nilai ekonomisnya tinggi dan memiliki macam-macam varietas. Varietas yang dipilih oleh UPT. PATPH yaitu bawang merah varietas tajuk. Bawang merah juga termasuk komoditas penting bagi masyarakat khususnya di Desa Lebo karena digunakan oleh ibu rumah tangga untuk salah satu bumbu dapur dan lainnya. Bawang merah tajuk ditanam selama 2 kali musim dalam setahun. Pada saat panen pihak UPT. PATPH akan menjual pada masyarakat sekitar melalui koperasi yang ada di instansi serta dijual pada saat kegiatan bazar dan pasar tani.

Budidaya Tanaman Bawang Merah terdiri atas beberapa tahapan yaitu persiapan lahan meliputi sanitasi, pengolahan tanah, pemupukan dasar, pembentukan gundulan, dan pemasangan plastik mulsa, penyiapan bibit, penanaman bibit, pemeliharaan meliputi penyiraman, pemupukan susulan serta penyiangan, pengendalian OPT hama dan penyakit, panen dan pasca panen.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) pada budidaya tanaman bawang merah, pada faktor *Planning* melibatkan pihak administrasi dan kepala UPT, pada faktor *Organizing* melibatkan Kepala UPT, Kesi Produksi, Pemimpin Kebun, Koordinator/Mandor serta Pekerja, pada faktor *Actuating* melibatkan Kepala UPT, Kesi Produksi, Pemimpin Kebun serta Mandor dan pada faktor *Controlling* melibatkan mandor dan pekerja.